

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai DDD/100 *patien-days* masing-masing antibiotik pada unit layanan Rawat Inap penyakit dalam, bedah dan *obgyn* Rumah Sakit “X” di Kabupaten Malang. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran informasi terhadap rekam data penggunaan antibiotik di Rawat Inap Rumah Sakit “X” Periode Januari-Maret 2019.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah rekam data pasien dewasa yang menerima pengobatan antibiotik di Rawat Inap penyakit dalam, bedah dan *obgyn* Rumah Sakit “X”. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah rekam data penggunaan antibiotik pada pasien dewasa instalasi Rawat Inap penyakit dalam, bedah dan *obgyn* Rumah Sakit “X” periode Januari-Maret 2019.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit “X” yang terletak di Kabupaten Malang dengan menganalisis kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap penyakit dalam, bedah dan *obgyn*.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari-Maret 2019. Penelitian dimulai dengan pengajuan perizinan kepada Direktur Rumah Sakit “X” di Kabupaten Malang hingga pengolahan data kuantitas penggunaan antibiotik.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, yaitu variabel terikat berupa kuantitas penggunaan antibiotik.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                               | Sub Variabel               | Definisi operasional  | Alat ukur         | Hasil   |
|--|----------------------------|---|-------------------|---|
| <b>Kuantitas penggunaan antibiotik</b> | 1. Jumlah dosis antibiotik | 1. Banyaknya takaran antibiotik yang diberikan selama dirawat, diperoleh dari perkalian regimen dosis masing-masing antibiotik dengan lama terapi antibiotik.   | 1. Rekam data     | Nilai DDD penggunaan masing-masing antibiotik |
|  | 2. Standar DDD             | 2. Patokan nilai DDD masing-masing antibiotik berdasarkan WHO 2016  | 2. ABC kalkulator |   |
|  | 3. Lama rawat inap         | 3. Durasi perawatan pasien rawat inap ( <i>total Length Of Stay</i> ), diperoleh dari tanggal keluar rumah sakit dikurangi tanggal masuk rumah sakit, kemudian hasil tersebut dijumlahkan dengan lama rawat inap seluruh pasien | 3. Rekam data     |   |

### 3.5 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pencatatan data. Sedangkan bahan yang digunakan adalah rekam data penggunaan antibiotik pasien dewasa.

### 3.6 Pengumpulan Data

Adapun tahapan pengumpulan data yakni:

1. Pengajuan perizinan kepada Direktur Rumah Sakit “X” di Kabupaten Malang
2. Penyiapan alat dan bahan
3. Pengumpulan rekam data penggunaan antibiotik dari masing-masing sub layanan penyakit dalam, bedah dan *obgyn* Rumah Sakit “X” di Kabupaten Malang
4. Rekapitulasi rekam data penggunaan antibiotik dari masing-masing sub layana penyakit dalam, bedah dan *obgyn* Rumah Sakit “X” di Kabupaten Malang dengan model tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Rekapitulasi Rekam Data**

| No | Nama Pasien | No. RM | Diagnosis | Tanggal MRS | Tanggal KRS | Antibiotik yang diberikan |
|----|-------------|--------|-----------|-------------|-------------|---------------------------|
| 1  |             |        |           |             |             |                           |
| 2  |             |        |           |             |             |                           |
| 3  |             |        |           |             |             |                           |

5. Entri data penggunaan antibiotik dari masing-masing sub layanan penyakit dalam, bedah dan *obgyn* Rumah Sakit “X” di Kabupaten Malang
6. Pengolahan data kuantitas penggunaan antibiotik

### 3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai DDD/100 *patien-days* dari masing-masing sub layanan penyakit dalam, bedah dan *obgyn*. Nilai DDD disusun berdasarkan urutan terbesar ke kecil dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Hasil analisis kuantitatif ini dibandingkan antar unit layanan penyakit dalam, bedah dan *obgyn*.

